

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen. Metode kuasi-eksperimen digunakan untuk melihat pengaruh perlakuan yang dilakukan dalam penelitian kepada kelas eksperimen V-A dan kelas kontrol V-B dengan cara membandingkan hasil dari kedua kelas tersebut.

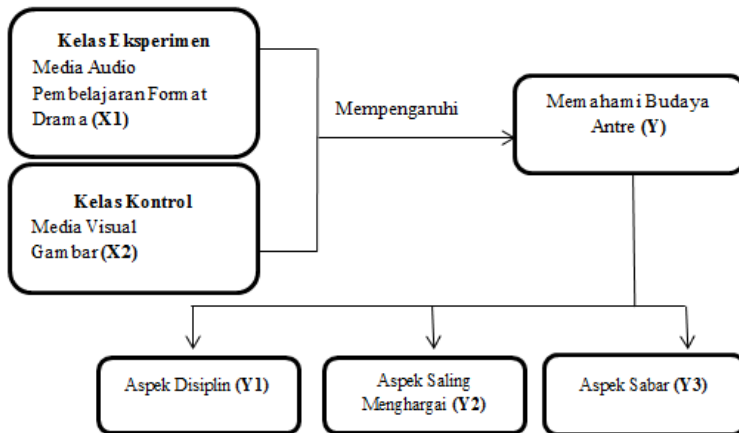
Pada penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan media audio pembelajaran format drama yang diterapkan pada kelas eksperimen dan penggunaan media visual gambar pada kelas kontrol sedangkan, variabel terikat dalam penelitian ini adalah memahami (C2) budaya antre pada aspek disiplin, aspek saling menghargai dan aspek sabar. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan berikut ini :

Bagan 3.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian

Monic Julian Saparina, 2018

*PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA
DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM
MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN
PENDIDIKAN KARAKTER*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu



Keterangan :

- X1 Y1 : Memahami budaya antre (aspek disiplin) dengan memperoleh materi menggunakan media audio pembelajaran format drama
- X1 Y2 : Memahami budaya antre (aspek saling menghargai) dengan memperoleh materi menggunakan media audio pembelajaran format drama
- X1 Y3 : Memahami budaya antre (aspek sabar) dengan memperoleh materi menggunakan media audio pembelajaran format drama
- X2 Y1 : Memahami budaya antre (aspek disiplin) dengan memperoleh materi menggunakan media visual gambar
- X2 Y2 : Memahami budaya antre (aspek saling menghargai) dengan memperoleh materi menggunakan media visual gambar

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

X2Y3 : Memahami budaya antre (aspek sabar) dengan memperoleh materi menggunakan media visual gambar

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah desain *Non-Equivalent Control Group Design*. Desain ini digunakan karena menggunakan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelas eksperimen yang akan diberikan media audio pembelajaran format drama dan kelas kontrol yang akan diberikan media visual gambar.

Pada desain ini masing-masing kelas diberikan tes awal atau *pretest* (O1) kemudian kelas eksperimen diberikan perlakuan (X1) sedangkan kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan. Setelah itu, masing-masing kelas diberikan tes akhir atau *posttest* (O2). Adapun desain penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

Kelompok Eksperimen	O1	X1	O2
Kelompok Kontrol	O1	X2	O2

Arifin (2014)

Keterangan :

- O1 : Tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*)
- O2 : Tes sesudah diberikan perlakuan (*posttest*)
- X1 : Perlakuan dengan menggunakan media audio pembelajaran format drama
- X2 : Perlakuan dengan menggunakan media visual gambar

Pengaruh (X1 dan X2) diamati pada situasi yang lebih terkontrol yaitu dengan membandingkan nilai gain dari *posttest – pretest* pada kelompok eksperimen dengan nilai gain dari *posttest – pretest* pada kelompok kontrol.

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Lokasi

Penelitian ini berlokasi di SDN 048 Sirnamanah yang beralamat di Jl.Sirnamanah No. 4, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Digunakan sebagai tempat penelitian karena sekolah tersebut masih mempunyai berbagai macam masalah dalam penggunaan media pembelajaran sehingga pengaplikasian media pembelajaran masih terbatas.

3.2.2 Populasi Penelitian

Populasi digunakan sebagai sumber data penelitian secara keseluruhan. Populasi merupakan sekumpulan objek, orang atau pun keadaan dan pemilihan populasi dilakukan dengan melihat sekumpulan objek yang memiliki karakteristik umum yang sama. Sekolah Dasar yang dijadikan populasi dalam penelitian ini yaitu Sekolah Dasar Negeri Sirnamanah kelas V. Pemilihan populasi tersebut dikarenakan seluruh peserta didik kelas V memiliki karakteristik umum yang sama yaitu peserta didik harus mengembangkan karakter diri melalui pemahaman budaya antre sebagai Penguatan Pendidikan Karakter. Populasi yang kecenderungan homogen membuat populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dapat menjadi sampel.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa
SDN Sirnamanah	Kelas A	37
	Kelas B	36

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

	Kelas C	38
Total		111

3.2.3 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian kecil dari populasi yang digunakan untuk mengambil data penelitian dan merupakan perwakilan dari karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *cluster random sampling* karena peneliti mengambil dua kelompok individu yang telah ada.

Dengan teknik tersebut, maka jumlah sampel yang digunakan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

Sekolah	Kelas	Jumlah Siswa	Keterangan
SDN Sirnamanah	Kelas A	37	Kelas Eksperimen
	Kelas B	36	Kelas Kontrol
Total		73	

(daftar nama terlampir pada Lampiran C 01)

3.3 Definisi Operasional

Variabel terikat adalah titik penting dalam penelitian ini. Pada bab sebelumnya variabel terikat telah dipaparkan secara teoritis, lalu dipaparkan secara operasional. Definisi operasional sendiri berguna sebagai pemberi arahan, supaya tidak ada kesalahpahaman dalam pemaknaan kata dalam penelitian. Definisi operasional ini adalah sebagai berikut:

Media audio pembelajaran format drama bertema pendidikan dengan materi mengenai budaya antre. Media ini diproduksi untuk disajikan serta dipedengarkan kepada peserta didik di dalam kelas eksperimen bertajuk Kisah Si Andri yang berdurasi sekitar 11 menit.

Media visual gambar yang akan digunakan di dalam kelas kontrol menggambarkan budaya antre yang berada di Indonesia dan di

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

negara lain seperti Jepang dan negara Eropa. Media visual gambar ini merupakan media yang dicetak pada kertas HVS berukuran A4 dan merupakan media pembelajaran yang biasa digunakan pendidik di sekolah.

Kinerja kognitif yang digunakan adalah kinerja kognitif pemahaman (C2). Pemahaman yang dimaksud merupakan pemahaman peserta didik mengenai aspek disiplin, aspek saling menghargai, dan aspek sabar yang terdapat di dalam budaya antre sebagai upaya penguatan pendidikan karakter. Dimana siswa dapat menafsirkan, mengemukakan, mengartikan, mencontohkan, membedakan, dan memprediksi akibat dari ketiga aspek tersebut. Kinerja kognitif ini merupakan variabel terikat dalam penelitian.

Penelitian ini mengangkat penguatan pendidikan karakter untuk dapat mengintegrasikan media pembelajaran bermateri budaya antre dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang berada di pendidikan sekolah dasar sebagai upaya dari penguatan pendidikan karakter itu sendiri.

3.4 Pengembangan Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah tes objektif pilihan ganda berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* yang digunakan dibuat berdasarkan pada indikator-indikator dalam mengukur pemahaman (C2) peserta didik pada aspek disiplin, aspek saling menghargai, dan aspek sabar. Tes pilihan ganda yang diberikan sebanyak 28 pertanyaan. (Pengembangan Instrumen terlampir pada Lampiran B 04 – B 011).

3.5 Pengujian Parameter

3.5.1 Uji Validitas

Uji kevalidan instrumen digunakan untuk menetapkan suatu alat ukur. Dalam penelitian ini, uji kevalidan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Uji validitas isi

Uji validitas isi digunakan untuk mengetahui kerelevanan instrumen dengan tujuan dilakukannya penelitian. Uji kevalidan isi ini diberikan kepada para ahli sebagai *expert judgement* mengenai isi konten dan butir-butir soal yang telah dirumuskan. Uji validitas isi

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

diberikan kepada Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) yaitu, Dwi Heryanto, M.Pd..

2) Uji validitas kriteria

Pada uji validitas kriteria, kriteria yang digunakan adalah nilai kelompok uji coba instrumen yang berasal dari kelas V-C sebagai kelas uji coba. Pengujian tersebut dilakukan dengan analisis korelasi. Peneliti mengkorelasikan skor peserta didik pada nomor soal ganjil dengan skor peserta didik pada nomor soal genap. Responden uji coba berjumlah 38 peserta (terdapat pada Lampiran A 01). Koefisien korelasi yang di dapatkan merupakan gambaran derajat kevalidan kriteria instrumen yang diuji coba. Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan valid dengan menggunakan teknik korelasi yaitu apabila koefisien korelasi validitas $r_{xy} > r$ tabel = 0,3202 dengan derajat kepercayaan 95%. Analisis korelasi menggunakan teknik korelasi *Product Moment* dengan formula sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum_{i=1}^n X_i Y_i - (\sum_{i=1}^n X_i)(\sum_{i=1}^n Y_i)}{\sqrt{n \sum_{i=1}^n X_i^2 - (\sum_{i=1}^n X_i)^2} \sqrt{n \sum_{i=1}^n Y_i^2 - (\sum_{i=1}^n Y_i)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi

n = Jumlah sampel

x_i = Skor asli X

y_i = Skor asli Y

Furqon (2014, hlm. 103)

Adapun klasifikasi koefisien korelasi validitas butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Kriteria Acuan Validitas Soal

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,81 - 1,00	Sangat Tinggi
0,61 - 0,80	Tinggi

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRER SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

0,41 – 0,60	Cukup
0,21 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Arifin (2011, hlm. 257)

Hasil perhitungan untuk uji validitas kriteria dengan mencari koefisien korelasi dari kedua nilai kelompok uji coba didapatkan nilai sebesar:

$$r_{xy} = 0,6860.$$

Setelah dilakukan uji validitas dan diperoleh nilai koefisien korelasi, maka diuji pula tingkat signifikansinya dengan formula sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi

n = Jumlah responden

Sugiyono (2014, hlm.257)

Dimana, apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan derajat kepercayaan 95% dan derajat kebebasan (dk) = $n-2$ berarti korelasi tersebut signifikan. Korelasi tersebut merupakan korelasi antara jumlah skor soal ganjil dengan jumlah skor soal genap pada skor hasil ujicoba. Dari hasil uji validitas maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 3.4 Hasil Perhitungan Uji Validitas

r	Kriteria	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
0,6860	Tinggi	5,6570	1,9939	Signifikan

(Uji validitas terlampir pada Lampiran A 03 dan Tabulasi uji coba pada Lampiran A 02)

3.5.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diperuntukkan untuk mengetahui tingkat konsistensi dari sebuah instrumen. Tingkat konsistensi tersebut

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

menunjukkan derajat ketetapan skor tes yang didapatkan kelas uji coba. Hal tersebut terjadi apabila instrumen yang digunakan untuk tes mendapatkan hasil yang sama jika tes tersebut dilakukan lagi pada kelompok uji coba yang sama di waktu yang berbeda. Instrumen dikatakan reliabel apabila sekelompok orang mendapatkan hasil skor yang sama ketika tes dilakukan secara berulang.

Dalam penelitian ini pengujian kereliabelan dilakukan secara kuantitatif, dengan cara menguji kereliabelan tes objektif dengan memberikan skor 1 bila benar dan skor 0 bila salah (bersifat dikotomis). Uji reliabilitas ini menggunakan teknik Kuder Richardson berjenis KR20. Teknik ini memperhitungkan proporsi yang menjawab benar pada setiap butir soal dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010*, dengan formula teknik sebagai berikut:

$$KR20 = \frac{K}{K-1} \left\{ 1 - \frac{\sum P(1-P)}{S^2} \right\}$$

Keterangan :

- $KR20$ = koefisien yang menunjukkan derajat kereliabelan tes
- K = jumlah butir soal tes
- P = proporsi peserta tes yang menjawab setiap butir soal dengan benar
- S^2 = varian skor tes secara keseluruhan

Ali (2014, hlm.164)

Adapun hasil perhitungan dikatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan $dk = n - 2$. Hasil perhitungan untuk uji reliabilitas koefisien derajat kereliabelan tes dari nilai kelompok uji coba didapatkan nilai sebesar $KR20 = 0,8349$. (Terlampir pada Lampiran A 03)

3.5.3 Derajat Kesukaran Soal

Derajat kesukaran soal pada instrument yang digunakan pada penelitian, menunjukkan derajat kesukaran setiap butir soal pada instrument yang akan mengukur kemampuan peserta didik kelas uji coba. Perhitungan derajat kesukaran dilakukan dengan menghitung

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRER SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

indeks proporsi menggunakan *Microsoft Office Excel 2010*. Indeks proporsi adalah menghitung proporsi kelas uji coba yang menjawab benar pada butir soal yang ada pada instrument. Perhitungan tersebut menggunakan formula:

$$p = \frac{b}{n}$$

Keterangan:

P = indeks yang menunjukkan derajat kesukaran butir soal

b = jumlah subjek yang menjawab butir soal dengan benar

n = jumlah seluruh subject yang mengikuti tes

Ali (2014, hlm. 174)

Setelah mendapatkan indeks derajat kesukaran soal, dilakukan penafsiran kesukaran soal dengan menggunakan pedoman sebagai berikut:

>70%	= soal mudah
0,30 – 0,70	= soal sedang
< 30%	= soal sukar

Arikunto (2013, hlm.225)

Hasil perhitungan indeks derajat kesukaran menggunakan indeks proporsi dengan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* didapatkan data sebagai berikut :

Tabel 3.5 Kelas Derajat Kesukaran Soal

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
Mudah	1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 11, 12, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 23, 28	17 Soal
Sedang	9, 13, 14, 17, 24, 25, 26, 27	8 Soal
Sukar	2, 10, 22	3 Soal
Total		28 Soal

(Terlampir pada Lampiran A 04)

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

3.5.4 Daya Pembeda Soal

Daya pembeda digunakan untuk dapat mengukur kemampuan siswa yang mampu dengan yang tidak mampu serta, mendeskripsikan derajat kemampuan tiap-tiap butir soal. Pengujian derajat pembeda tiap butir soal, dapat dilakukan dengan menghitung proporsi jawaban yang benar dari kelompok atas maupun kelompok bawah menggunakan bantuan *Microsoft Office Excel 2010* dan menggunakan formula:

$$D = pt - pr$$

Keterangan :

D = indeks daya beda

pt = proporsi subjek dari kelompok atas yang menjawab soal benar

pr = proporsi subjek dari kelompok bawah yang menjawab soal benar

Ali (2014, hlm. 175)

Setelah mendapatkan nilai indeks daya pembeda soal, dilakukan penafsiran pembeda soal dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

Below-0,19	= <i>poor items</i>
0,20-0,29	= <i>marginal items</i>
0,30-0,39	= <i>reasonably good</i>
0,40 and up	= <i>very goods item</i>

Arikunto (2013, hlm.232)

Pengujian tersebut dilakukan dengan mengurutkan kelompok uji coba yang memiliki skor terbesar sampai dengan skor terkecil dan membagi kelompok menjadi tiga bagian sebagai berikut:

Tabel. 3.6
Kelas Daya Pembeda Soal

Keterangan	Nomor Soal	Jumlah Soal
<i>poor items</i>	2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 12, 16, 18, 19	11 Soal

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRU SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

<i>marginal items</i>	20, 21, 22, 23, 27	5 Soal
<i>reasonably good</i>	1, 11, 14, 15, 17, 24, 28	7 Soal
<i>Very gods item</i>	9, 10, 13, 25, 26	5 Soal
Total		28 Soal

(Terlampir pada Lampiran A 05)

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang akan dilakukan untuk menyelesaikan penelitian. Langkah-langkah tersebut berupa empat tahapan sebagai berikut:

1) Tahap persiapan

Pada tahap ini yang dilakukan adalah mencari permasalahan yang akan diteliti, sehingga dapat dijadikan acuan dalam perumusan judul penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, perumusan asumsi dasar dan hipotesis, memilih metode penelitian, menentukan variabel penelitian, serta menentukan instrumen penelitian. Untuk dapat memperkuat penelitian diperlukan kajian teori dan landasan yang mendukung mengenai penelitian yang akan diangkat dan menguji tempat yang dijadikan sebagai objek penelitian.

2) Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini peneliti melakukan penelitian dengan terjun langsung ketempat yang dijadikan sebagai objek penelitian yaitu di Sekolah Dasar Simamanah pada kelas V, berikut merupakan langkah-langkah yang dilakukan pada tahap pelaksanaan:

a. Kelas eksperimen

1. Memberikan soal *pretest* kepada kelas eksperimen
2. Menyampaikan materi dengan menggunakan media audio pembelajaran format drama
3. Meberikan *posttest*

b. Kelas kontrol

1. Memberikan soal *pretest* kepada kelas kontrol
2. Menyampaikan materi dengan menggunakan media visual gambar
3. Memberikan *posttest*

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRU SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

- 3) Tahap pengolahan data hasil penelitian
Setelah mengambil data dilapangan dengan melakukan penelitian, setelah itu data pun diolah menggunakan rumus statistik yang telah ditentukan dan juga menguji hipotesis, serta menarik kesimpulan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
- 4) Tahap pembuatan laporan penelitian
Setelah tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pengolahan data dilakukan, selanjutnya menyajikan hasil penelitian dalam bentuk karya tulis yang disebut dengan skripsi. Kemudian diberikan kepada tim penguji sidang untuk ditinjau dan diberi penilaian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan secara umum untuk mengumpulkan data yang sesuai atau relevan sebagai cara untuk memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Ali (2014, hlm. 155) “analisis data merupakan salah satu langkah penting untuk memperoleh temuan-temuan hasil penelitian karena data akan menuntun peneliti kearah temuan ilmiah dianalisis dengan teknik-teknik yang tepat”. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya, peneliti melakukan analisis data *pretest* dan *posttest* terlebih dahulu.

Analisis data *pretest* dan *posttest* merupakan salah satu cara untuk menghitung skor hasil *pretest* dan *posttest*. Untuk menghitung nilai rata-rata skor baik *pretest* maupun *posttest* yaitu menggunakan rumus:

$$\text{Mean} = \bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata nilai n = jumlah peserta didik
 $\sum X$ = jumlah skor

Untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta didik mengenai budaya antre, maka peneliti menghitung gain atau selisih dari hasil *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok. Nilai gain dapat ditentukan dengan rumus:

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
 perpustakaan.upi.edu

$$G = \text{Skor posttest} - \text{skor pretest}$$

Dalam penelitian perhitungan gain diolah dengan program pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23. Setelah analisis data *pretest* dan *posttest* maka, akan dilanjutkan dengan uji normalitas data.

Uji normalitas merupakan salah satu cara untuk memeriksa normalitas sampel. Jika data tersebar normal, maka dapat dipastikan bahwa sampel berdistribusi normal. Namun, sebaliknya apabila data tidak tersebar dengan normal, maka dapat dipastikan bahwa sampel tidak berdistribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah dengan menggunakan program pengolahan data SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23 dengan menguji normalitas *Kolmogrov Smirnov* dua sampel. Kriteria pengujian normalitas data adalah jika signifikansi $< 0,05$ maka distribusi data tersebut tidak normal dan jika signifikansi $> 0,05$, maka distribusi data tersebut dapat dikatakan normal.

Setelah dilakukan uji normalitas maka dilakukan pula uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah varian populasi sama atau tidak. Uji homogenitas yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji homogenitas dengan menggunakan uji *Levene's test* pada aplikasi SPSS. Kriteria pengujianya dengan menetapkan taraf signifikansi uji nilainya 0,05 lalu dilihat hasilnya, jika nilai sig.(signifikansi) atau nilai probabilitas $< 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang tidak sama. Sedangkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka data berasal dari populasi yang mempunyai varian yang sama.

Setelah dilakukan uji homogenitas maka langkah selanjutnya melakukan uji hipotesis. Apabila sesuai dengan perencanaan bahwa hasil pengolahan data berdistribusi normal dan bersifat homogen, maka yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji hipotesis dengan rumus uji-t (*t-test*) *independent*. Apabila data tidak memenuhi kriteria pengujian statistik parametrik, maka uji hipotesis yang akan digunakan adalah uji *Mann Whitney* yang merupakan pengujian statistik non-parametrik.

Uji hipotesis dilakukan dengan berbantuan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 23. Uji hipotesis bertujuan untuk dapat

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRU SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

mengetahui penolakan atau penerimaan hipotesis nol (H_0). Kriteria pengujian hipotesis uji-t (t -test) yaitu, jika nilai $t(1 - 1/2 \alpha) < t < t(1 - 1/2 \alpha)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Sedangkan kriteria pengujian hipotesis uji *Mann Whitney* (U -test) yaitu, jika nilai $z(1 - 1/2 \alpha) < z < z(1 - 1/2 \alpha)$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Formula yang digunakan untuk uji *Mann Whitney* adalah:

$$U = n_1 n_2 + \frac{n_1(n_1 + 1)}{2} R_1$$

Keterangan:

R_1 = jumlah peringkat pada salah satu sampel

(Ali, 2014, hlm. 480)

Monic Julian Saparina, 2018

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA AUDIO PEMBELAJARAN FORMAT DRAMA DAN MEDIA VISUAL GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN SISWA DALAM MEMAHAMI BUDAYA ANTRE SEBAGAI BAGIAN DALAM PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu |
perpustakaan.upi.edu

